

ABSTRAK

Pengaruh *Social Dominance Orientation* terhadap *Sexual Prejudice* Kelompok Homoseksual pada Remaja hingga *Emerging Adulthood* Heteroseksual

Namira Rahman¹⁾, Supriyanto²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya

Kelompok homoseksual di Indonesia masih menghadapi berbagai bentuk penolakan akibat adanya *sexual prejudice* yang dimiliki oleh individu heteroseksual. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi prasangka ini adalah *Social Dominance Orientation* (SDO), yaitu kecenderungan individu untuk mendukung hierarki sosial dan ketidaksetaraan antar kelompok. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *social dominance orientation* terhadap *sexual prejudice* pada remaja hingga *emerging adulthood* heteroseksual. Subjek penelitian ini berjumlah 386 responden heteroseksual dengan rentang usia 12–25 tahun. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Social Dominance Orientation Scale* (SDO7S) dan *Attitudes Toward Lesbians and Gay Men* (ATLG) Scale. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi logistik karena data tidak terdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *social dominance orientation* berpengaruh positif terhadap *sexual prejudice* dengan nilai Odds Ratio sebesar 1,024 ($R^2=0,037$, $p<0,003$). Artinya, semakin tinggi *social dominance orientation* yang dimiliki individu, maka semakin tinggi pula tingkat *sexual prejudice* yang ditujukan kepada kelompok homoseksual.

Kata Kunci: Prasangka Seksual, Orientasi Dominasi Sosial, Remaja, Peralihan Menuju Dewasa, Heteroseksual

Pustaka : 34

Tahun Publikasi : 1984-2024